

Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di SMK Negeri 1 Pemulutan

**Tamsir Ariyadi¹, Farlin Rosyad², Jemakmun³, Mukran Roni⁴, Marisa Anggraeni⁵,
Erwinsyah⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Darma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tamsir Ariyadi

E-mail: tamsirariyadi@binadarma.ac.id

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi permasalahan serius yang merugikan banyak pihak termasuk generasi muda. Tingginya penyalahgunaan narkoba pada pelajar di Indonesia dikhawatirkan akan meningkat di tahun-tahun 2 berikutnya. Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan bahwa pada tahun 2019 angka pengguna narkoba di Indonesia capai 3,6 juta pengguna. Keberadaan narkoba dapat mengancam masa depan pelajar dan merusak integritas generasi penerus bangsa. Penyuluhan ini dilakukan dalam upaya peningkatan kesadaran remaja akan bahaya penyalahgunaan narkoba dilakngan pelajar serta Menyajikan sebuah informasi yang akurat dan relevan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelajar tentang bahaya dan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba Narkoba memiliki dampak yan luas dan serius terhadap berbagai aspek kehidupan sosial. Dalam hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden menanggapi pernyataan dengan positif dalam mendominasi kuesioner. Orang tua dan guru berperan penting dalam memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba dan Keterlibatan komunitas dalam mendukung program pencegahan narkoba. Dari penilaian kuesioner mengenai rehabilitasi mendapatkan skor positif, remaja menyetujui bahwa rehabilitasi bukanlah tempat yang menakutkan bagi justru korban sebagai bantuan yang tersedia bagi mereka yang ingin sembuh dan dari kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa hal Hal ini menunjukkan sebagian besar responden merasa terbuka terhadap topik yang telah dibahas dalam penyuluhan dan telah mendapatkan wawasan baru.

Kata kunci – Penyuluhan, bahaya, narkoba, dampak, remaja

Abstract

Drug abuse has become a serious problem that harms many parties, including the younger generation. It is feared that the high level of drug abuse among students in Indonesia will increase in the next 2 years. The National Narcotics Agency (BNN) stated that in 2019 the number of drug users in Indonesia reached 3.6 million users. The existence of drugs can threaten the future of students and damage the integrity of the nation's next generation. This counseling is carried out in an effort to increase adolescent awareness of the dangers of drug abuse among students and to provide accurate and relevant information to increase students' understanding and awareness of the dangers and strategies for preventing drug abuse. Drugs have a broad and serious impact on various aspects of social life. From the results of the questionnaire, it can be concluded that overall respondents responded positively to the statements that dominate the questionnaire. Parents and teachers play an important role in providing understanding about the dangers of drugs and community involvement in supporting drug prevention programs. From the assessment of the questionnaire regarding rehabilitation which received a positive score, teenagers agreed that rehabilitation is not a scary place for victims, as help is available for those who want to recover and from the conclusion above it can be seen that this shows that the majority of respondents feel open to the topic that has been discussed. discussed in counseling and have gained new insights.

Keywords – Counseling, danger, drugs, impact, teenagers

PENDAHULUAN

Narkoba (Narkotika Psikotropika dan Obat-obatan lainnya) Masih cukup Populer di Indonesia, Khususnya di desa pegayut kecamatan pemulutan kabupaten ogan ilir sumatera selatan. Narkoba merupakan sebuah obat-obatan terlarang yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia yang dapat menimbulkan efek kecanduan, penurunan kesadaran, halusinasi, daya rangsang bahkan hingga merenggut nyawa bagi siapa saja yang mengonsumsinya. Namun sejauh ini penggunaan narkoba bukannya semakin menurun tetapi malah semakin meningkat. Menurut (Fidrayani & Utami, 2019) narkoba sebenarnya merupakan zat yang sangat bermanfaat untuk bidang pengobatan yang berpengaruh pada kerja tubuh terutama otak. Namun apabila disalahgunakan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan melemahkan ketahanan nasional. Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak buruk terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Secara keseluruhan akibat dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya bagi pengguna atau pengedar tetapi berakibat pada gangguan kejiwaan, sosial, ekonomi, dan masa depan generasi muda. (Jumaidah, 2017). Peningkatan penyalahgunaan narkoba dan perdagangan narkoba ilegal merupakan sebuah ancaman serius yang tidak mengenal batas negara. Berbagai upaya telah dilakukan guna mengurangi tingkat penyalahgunaan narkoba, terutama dikalangan pelajar, seperti penyuluhan tentang bahaya narkoba, sosialisasi, dan peningkatan kegiatan keagamaan (Ariyadi, T., Raihan, M., Hutami, P., Jemakmun, J., Roni, M., & Rosyad, F, 2024).

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi permasalahan serius yang merugikan banyak pihak termasuk generasi muda. Tingginya penyalahgunaan narkoba pada pelajar di Indonesia dikhawatirkan akan meningkat di tahun-tahun 2 berikutnya. Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan bahwa pada tahun 2019 angka pengguna narkoba di Indonesia capai 3,6 juta pengguna. Keberadaan narkoba dapat mengancam masa depan pelajar dan merusak integritas generasi penerus bangsa. Remaja merupakan kalangan generasi yang paling rentan terhadap narkotika, sebab minimnya informasi, salah pergaulan dan kurangnya perhatian dari orang tua menjadi faktor penyebab remaja menyalahgunakan narkoba. Menurut (Anggriani & Irwansyah, 2017) Remaja 3 merupakan masa aktif dalam pertumbuhan dimana tidak sedikit dari mereka dapat mengalami goncangan batin sehingga untuk menyelesaikan masalah mereka memilih jalan pintas dengan merokok, minum-minuman keras bahkan sampai menyalhgunakan obat-obatan.

Minimnya informasi, pengetahuan dan pemahaman akan penyalahgunaan narkoba menjadikan mereka rentan sebagai sasaran utama para pengedar dan bandar narkoba. Mengingat dampak yang ditimbulkan sangat merugikan ketika menyalahgunakan narkoba, maka sangat diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak dalam masalah ini. Baik dari rendahnya keterlibatan antara orang tua dan pelajar dalam mendukung kegiatan sekolah terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba, adanya anggapan negatif di kalangan pelajar terhadap rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba, minimnya pengetahuan pelajar tentang rehabilitasi dan bantuan yang tersedia bagi mereka yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan masih minimnya pemahaman pelajar tentang dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka serta Kurangnya keterlibatan komunitas dalam mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Menurut (Mardin, H.H, 2022) Pendekatan yang dinilai cukup efektif memberikan sebuah pemahaman dan edukasi dikalangan pelajar adalah melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. Dalam pendekatan ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga masa depan generasi muda. Selain itu, terdapat juga dasar hukum yang menjadi dasar pentingnya pemahaman akan narkotika di dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang bahaya narkotika baik secara hukum maupun aspek kesehatan bagi pengguna dan masyarakat. Berdasarkan dari uraian pada latar belakang permasalahan tersebut Mahasiswa Kuliah kerja nyata tematik kelompok 6 Universitas Bina Darma tertarik dan berkeinginan untuk mengadakan penyuluhan akan bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar di SMK Negeri 1 Pemulutan.

METODE

Bentuk Kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan strategi penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 16 oktober 2023. Kegiatan tersebut dilakukan dalam situasi formal dengan melakukan penyuluhan di masing-masing kelas di SMK Negeri 1 Pemulutan. (Ariyadi, T., Prawira, W. Y., Irwansyah, I., Ilham, F. A., Bintang, M. Y., Fatoni, F., Fitriani, E., IS, N. P., Darwin, D., Suyanto, S., & Aliya, S, 2024) Penyuluhan ini menggunakan beberapa metode. Menurut Notoatmodjo yaitu metode ceramah ialah menjelaskan secara lisan bahaya penyalahgunaan narkoba kepada pelajar dan metode tanya jawab yang bertujuan untuk memahami bagaimana peserta pelajar memandang isu penyalahgunaan narkoba dan sikap mereka terhadap narkoba, memberikan kesempatan kepada pelajar untuk mengajukan pertanyaan atau klarifikasi, serta mendorong peserta untuk lebih sadar akan risiko dan dampak penyalahgunaan narkoba pada diri mereka sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dengan tema bahaya penyalahgunaan narkoba kepada pelajar di SMK Negeri 1 Pemulutan desa Pegayut bertempat di masing-masing kelas. Pelaksanaan ini dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah melalui kepala sekolah dan guru SMK Negeri 1 Pemulutan. Koordinasi melalui pertemuandengan pihak-pihak terkait untuk mendiskusikan dan menentukan waktu, tempat dan pelaksanaan.



Gambar 1.

Pertemuan Dengan Kepala Sekolah Dan Guru

Setelah tahap koordinasi selesai, pelaksanaan diselenggarakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pada hari pertama, penyuluhan ini dimulai pada pukul 07.30. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari mahasiswa KKN Tematik kepada pelajar di SMK Negeri 1 Pemulutan.



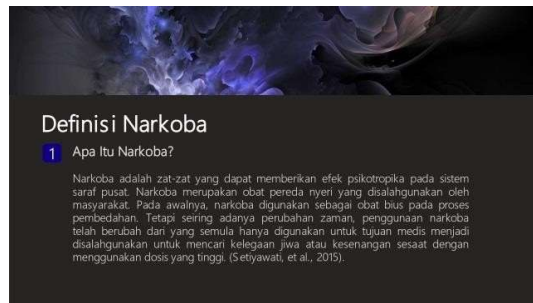
Gambar 2.

Perkenalan Tim Mahasiswa KKNT Universitas Bina Darma

Setelah perkenalan, kegiatan penyuluhan berlangsung kurang lebih 1 jam 30menit dalam satu kelas, setelah istirahat lanjut di kelas berikutnya berdasarkan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Berikut paparan materi yang sudah dirangkum dan disiapkan dalam bentuk slide melalui power point tentang pengenalan apa itu narkoba, jenis-jenis tingkatan narkoba berdasarkan golongan nya mulai darigolongan tingkat I yang merupakan golongan tingkat paling tinggi, golongan tingkat II yaitu narkoba jenis pengobatan yang dapat digunakan sebagai pilihan terakhir tetapi masih dikategorikan tinggi, dan golongan tingkat III umumnya memiliki potensi ketergantungan yang lebih rendah dibandingkan dengan golongan II, apa saja dampak yang diakibatkan apabila menyalahgunakan narkoba seperti dampak secara kesehatan maupun psikologis, faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, Cara mengatasi penyalahgunaan narkoba yang dapat dimulai dari rehabilitasi,dan program-program pencegahan narkoba, dan tindakan hukum yang mengatur tentang narkotika berdasarkan UU No22 tahun 1997 dan UUU No 35 tahun 2009.



Gambar 3.
Materi Penyalahgunaan Narkoba



Gambar 4.
Materi definisi narkoba



Gambar 5.
Materi jenis jenis narkoba



Gambar 6.
Materi Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkoba



Gambar 7.
Materi Penyebab dan Faktor Risiko serta Pencegahan dan Rehabilitasi Narkoba



Gambar 8.
Materi Tindakan Hukum Terhadap Narkoba

Kegiatan ini bersifat interaktif dengan memberikan edukasi selama proses pemaparan materi berlangsung, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada para peserta pelajar dalam mengikuti penyuluhan akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Pada kesempatan ini pemateri mengajak para peserta pelajar berperan aktif dalam pencegahan narkoba khususnya generasi muda saat ini.

Setelah memaparkan materi dan melakukan sesi tanya jawab kepada peserta pelajar, penulis membuka kesempatan untuk peserta dalam meminta klarifikasi atau informasi tambahan tentang topik yang telah disampaikan, ini membantu memastikan bahwa pesan yang telah disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik. Adapun hasil yang didapatkan dari penyuluhan ini diantaranya peserta pelajar terlihat antusias dan aktif saat dilaksanakan penyuluhan ini, terlihat dari cara mereka menyimak dan bertanya tentang materi yang disampaikan, peserta pelajar mendapatkan sebuah gambaran tentang apa itu narkoba dan kenapa narkoba itu berbahaya, dilarang/ilegal, dan strategi dalam mencegah penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba di lingkungan sekitar, peserta pelajar menjadi lebih siaga dalam hal pergaulan dikarenakan salah satu faktor penyalahgunaan narkoba bisa masuk melalui pergaulan yang salah dan peserta pelajar mulai menyadari dan

memahami bagaimana dampak langsung dan tidak langsungnya jika menyalahgunakan narkoba pada diri mereka sendiri serta peserta pelajar telah mengetahui apa saja risiko dan konsekuensi yang di dapat apabila menyalahgunakan narkoba dan Undang-Undang yang mengatur hal tersebut.

Kemudian setelah melakukan beberapa sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta pelajar, kegiatan selanjutnya melakukan *ice breaking* dengan tujuan mengurangi kecanggungan, menghilangkan kebosanan, dan meningkatkan keterlibatan peserta pelajar agar melatih mereka dalam berpikir kreatif serta meningkatkan konsentrasi mereka dan dilanjutkan dengan kegiatan metode curah pendapat. Pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk mengusulkan dan menceritakan tentang masalah-masalah dari beberapa kasus penyalahgunaan narkoba yang mereka ketahui. Setelah sesi curah pendapat dari para peserta pelajar kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner atau angket yang telah disusun dalam bentuk g-form sebagai bahan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pembagian kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang tingkat pengetahuan pelajar terkait bahaya penyalahgunaan narkoba, pemahaman mereka terhadap upaya pencegahan, dan sejauh mana penyuluhan narkoba telah memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka.

Setelah pengisian kuesioner g-form maka selanjutnya dilanjutkan dengan penutupan sesi foto bersama peserta pelajar.



Gambar 9.
Sesi Foto Bersama

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran akan bahayanya dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar yang masih di usia muda, yang dimana mereka belum sepenuhnya paham tentang seberapa bahayanya narkoba itu sendiri. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa materi yang telah disampaikan dijelaskan secara jelas, mudah dipahami, detail, sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi mereka, baik dari segi pengetahuan maupun kesadaran dari diri sendiri mengenai dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Hal ini dinilai berdasarkan hasil yang diperoleh, materi yang dipaparkan sesuai dengan topik kegiatan, antusias tinggi yang ditunjukkan oleh para pelajar di sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini juga telah menjelaskan bahwa kegiatan ini efektif dalam menambah dan meningkatkan pengetahuan akan kesadaran terkait bahaya dari dampak penyalahgunaan narkoba dan risikonya pada pelajar di SMK Negeri 1 Pemulutan. Dengan adanya penyuluhan ini, besar harapan kami supaya apa yang telah kami lakukan melalui program penyuluhan penyalahgunaan narkoba dapat bermanfaat dan berguna, sehingga mampu mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba dari sekarang hingga di kemudian hari.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Pelajar Di Smk Negeri 1 Pemulutan Desa Pegayut, dapat diambil kesimpulan bahwa narkoba memiliki dampak yang luas dan serius terhadap berbagai aspek kehidupan sosial. Melalui sesi tanya jawab dalam kegiatan ini menjadi lebih paham tentang bagaimana gambaran dampak sosial yang akan dihadapi dan risiko yang pasti akan datang ketika menyebarkan penggunaan narkoba. Dalam hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden menanggapi pernyataan dengan positif dalam mendominasi kuesioner. Sebanyak 96% responden memberikan skor 4 atau 5 untuk pertanyaan-pertanyaan utama dalam permasalahan yang telah dibuat. Orang tua dan guru berperan penting dalam memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba merupakan pilihan responden kuesioner yang paling banyak mendapatkan skor 4 atau 5 sebanyak 95%. Keterlibatan komunitas dalam mendukung program pencegahan narkoba mendapatkan skor 4 atau 5 sebanyak 94%. Dari penilaian kuesioner mengenai rehabilitasi mendapatkan skor positif sebanyak 92%, hal ini juga mendapatkan skor yang cukup besar dan mereka menyetujui bahwa rehabilitasi bukanlah tempat yang menakutkan bagi justru korban sebagai bantuan yang tersedia bagi mereka yang ingin sembuh dan dari kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa hal ini menunjukkan sebagian besar responden merasa positif terhadap topik yang telah dibahas dalam penyuluhan dan telah mendapatkan wawasan baru dari penyuluhan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta guru di SMK Negeri 1 Pemulutan yang telah memfasilitasi kegiatan penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, T., Raihan, M., Hutami, P., Jemakmun, J., Roni, M., & Rosyad, F. (2024). Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Melalui Sosialisasi Di SMK Negeri 1 Pemulutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 149–154. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.785>
- Ariyadi, T., Prawira, W. Y., Irwansyah, I., Ilham, F. A., Bintang, M. Y., Fatoni, F., Fitriani, E., IS, N. P., Darwin, D., Suyanto, S., & Aliya, S. (2024). Sosialisasi Penyuluhan Pengenalan Bullying dan Dampaknya Pada Kalangan Remaja di SMK Negeri 1 Pemulutan . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1475–1478. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1034>
- Indrajaya, M. T. (2021). SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI GENERASI MUDA DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANGKELAPA KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5-11.
- Hasanah, N., Ridha, A., Haji, F., & Lestari, A. P. (2023). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Pelajar SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9-14.
- Siswanto, S., Nugraha, A. A., Binota, B., & Imantaka, Y. B. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Minuman Keras di SMA Negeri 1 Karangrayung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 15-20.
- Mardin, H.H. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU J. Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 9-15.
- Zainuri, D.N. (2021). Pembinaan Dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *ABDIRAJAJournal*, 6-9.